

PROGRAM PARENTING BAGI PENDIDIK PAUD

BADRIYAH DJULA, SRI INDRYANI S. DAI, RENA PASUE
Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

***Abstract :** Community service activities aimed to improve understanding of early childhood education, early childhood services and activities of the systematic. This activity can be achieved by providing the knowledge and formulate an action plan for training cadres early childhood, about services for children aged dini. PAUD is an effort aimed at the development of children from birth to the age of eight are done by providing educational stimulus to aid growth and mdann physical spiritual development so that children have the readiness to enter further education. This period is often referred to as the golden period. However, this period is also the time when children are very vulnerable if not handled right it will cause harm to the child. Therefore the implementation of early childhood education should pay attention to and in accordance with the stage - the stage of child development*

Keys words : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang pesat setidaknya jika dilihat dari adanya peningkatan jumlah satuan pendidikan anak usia dini yang cukup signifikan yang diprakarasai oleh masyarakat secara mandiri di seluruh pelosok tanah air. Perkembangan ini tentu sangat positif jika dilihat dari sisi perluasan akses layanan pendidikan. Namun, di sisi lain sebagai bagian penting dari program utama pembangunan pendidikan nasional, kebijakan pengembangan pendidikan anak usia dini juga senantiasa harus bertumpu pada prinsip pembangunan pendidikan yang berkeadilan dan bermutu.

Pada tahun 2010 pemerintah telah menetapkan kebijakan pengembangan PAUD melalui pendekatan "Holistik Integratif, yaitu PAUD yang tidak hanya menekankan aspek pendidikan semata, tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan kebijakan ini pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat dan orang tua untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini dalam berbagai lingkup pendidikan. Lingkungan sekolah dalam hal ini pendidik, orang tua di rumah dan masyarakat juga harus memberikan peran penting sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang berbudi luhur, sehat, cerdas, dan berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak, yang tak tergantikan sepanjang masa dengan keluarga sebagai basisnya.

Pemahaman orangtua akan pentingnya pendidikan sedini mungkin masih kurang, masih banyak orangtua yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam mengasuh anak secara benar.

Bagi anak usia dini, upaya-upaya pendidikan yang dilakukan oleh lembaga di luar rumah tidak akan memberikan hasil optimal tanpa adanya keselarasan dengan pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan program *Parenting*.

Kata kunci :

A. PENDAHULUAN

Menurut Okvina Nur Alfita (dalam <http://okvina.wordpress.com/author/okvina/>) Parent dalam parenting memiliki beberapa definisi-ibu, ayah, seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Parent adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya.

Pengasuh erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga/ rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan social anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan serta bagi anggota keluarga lainnya. Pengasuhan juga mencakup beragam aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik. Prinsip pengasuhan menurut Hoghughi tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karenanya pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan emosi dan pengasuhan sosial.

Pengasuhan fisik mencakup semua aktifitas yang bertujuan agar anak dapat bertahan hidup dengan baik dengan menyediakan kebutuhan dasarnya seperti makan, kehangatan, kebersihan, ketenangan waktu tidur, dan kepuasan ketika membuang sisa metabolisme dalam tubuhnya. Pengasuhan emosi mencakup pendampingan ketika anak mengalami kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan seperti merasa terasing dari teman-temannya, takut, atau mengalami trauma. Pengasuhan emosi ini mencakup pengasuhan agar anak merasa dihargai sebagai seorang individu, mengetahui rasa dicintai, serta memperoleh kesempatan untuk menentukan pilihan dan untuk mengetahui resikonya. Pengasuhan emosi ini bertujuan agar anak mempunyai kemampuan yang stabil dan konsisten dalam berinteraksi dengan lingkungannya, menciptakan rasa aman, serta menciptakan rasa optimistic atas hal-hal baru yang akan ditemui.

B. METODE

Untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal maka kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan latihan/praktek dan simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang dan terprogram dengan fokus kegiatan melalui ceramah dan simulasi dengan segala rangkaiannya.

Indikator capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terwujudnya pendidik & orang tua yang terampil dan mampu merealisasikan program parenting.

C. KETERKAITAN

Melihat khalayak sasaran yang menjadi obyek kegiatan ini adalah para pendidik paud dan orang tua di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur, maka kegiatan ini turut melibatkan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kota Gorontalo Subdit PTKPNFI, Himpaudi, Forum PAUD dan masyarakat.

Tentu saja manfaat yang diperoleh institusi dan masyarakat adalah tersedianya sumber daya manusia yang ahli dan terampil dalam program parenting

D. RANCANGAN EVALUASI

Kegiatan ini dilaksanakan secara berjenjang dan terprogram dengan fokus kegiatan melalui ceramah dan simulasi dengan segala rangkaianannya.

Indikator capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terwujudnya pendidik & orang tua yang terampil dan mampu merealisasikan program parenting.

E. JADWAL PELAKSANAAN DAN KESESUAIAN AHLI

Kegiatan pelatihan program parenting di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur ini direncanakan pelaksanaannya antara bulan Juli – September 2012.

Pemateri sekaligus pemandu kegiatan ini adalah Dosen yang memiliki kompetensi di bidang ini penulis sendiri dibantu oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfita Nur, Oktaviani. <http://okvina.wordpress.com/author/okvina/>, On Line Tanggal 13 Juni 2012

Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta

Santi, Djanar 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori & Praktek*. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang